

ABSTRAK

Moh. Wahyudi, 2024, Analisis Motivasi dan Kepercayaan Diri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Mambaul Ulum Tebul Timur Pegantenan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN),

Dosen Pembimbing : H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Kata Kunci: *Motivasi, Kepercayaan Diri, Prestasi Belajar*

Motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar merupakan hal yang penting dimiliki oleh siswa agar dapat menjadi siswa yang berprestasi dan tercapai tujuan pembelajarannya. Maka, penting bagi guru menjadi guru profesional yang mampu mengidentifikasi setiap siswa yang mengalami kendala dalam belajar, supaya tidak tertinggal dari siswa lainnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka terdapat tiga aspek masalah yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, Bagaimana gambaran motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Mambaul Ulum Tebul Timur Pegantenan Pamekasan?, *kedua*, Bagaimana gambaran kepercayaan diri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Mambaul Ulum Tebul Timur Pegantenan Pamekasan?, *ketiga*, Apa saja faktor penghambat dan pendukung motivasi kepercayaan diri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Mambaul Ulum Tebul Timur Pegantenan Pamekasan?

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Bentuk pengumpulan data diperoleh menggunakan metode wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Narasumber (informan) diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan : *pertama*, Adanya dukungan dari pihak guru untuk memberikan motivasi belajar secara tepat dan menyeluruh kepada siswa agar prestasi belajarnya meningkat, dan adanya dukungan dari pihak orang tua untuk ikut serta memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk tekun belajar dan tidak bermalas-malasan. *Kedua*, Siswa memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung mampu dengan cepat menjawab pertanyaan guru dan memberikan penjelasan secara baik di depan umum, lebih tanggap dalam menanggapi pertanyaan tanpa ragu-ragu menjawab, Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung tidak mampu menjawab pertanyaan guru atau ragu ragu menyampaikannya di depan umum, dirinya lebih menghindari adanya diskusi dan memilih lebih banyak diam. *Ketiga*, Faktor pendukung dapat berupa lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sosial, motivasi intrinsik, metode pembelajaran yang efektif, dan tujuan belajar yang jelas, dan Faktor penghambatnya dapat berupa kurangnya minat dan relevansi, adanya tekanan

dan kelebihan tuntutan, adanya gangguan digital, dan kurangnya pemahaman atau kesulitan dalam memahami materi.